

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. SMP Negeri 2 Rembang

a. Sejarah Berdirinya SMP N 2 Rembang

SMPN 2 Rembang berdiri sejak tahun 1958 yang memiliki aset peninggalan Sekolah Guru (SGA dan SGB) dengan Kepala Sekolah: Bp. Djaidi, BA. SGA pendidikan selama 6 tahun lulusannya dapat mengajar SLTP, ST, SMEP dan SGB. SGB pendidikan selama 4 tahun. Adapun gedung SGA/B berlokasi di 3 tempat yaitu :¹

- 1) Gedung Bappeda Rembang tugu lilin
- 2) Gedung P & K sebelah utara alon-alon (sekarang Gedung PGRI)
- 3) Di Desa Kabongan Kidul (Sekarang SMPN 2 Rembang)

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah Pada tanggal 1 Agustus 1958 SGB berakhir, dan digantikan dengan SMPN 2 Rembang dan pada tahun 1961 telah mencetak lulusan siswa yang pertama kali. Guru Pada tahun 1960 – 1970 guru-guru yang pernah mengajar di SMPN 2 Rembang diantaranya adalah: Ibu Sangadah, Ibu Armani, Bp. Wukirdi, Bp. Samito, Bp. Slamet Mulyo, Bp. Abdul Kadir, Bp. Hurito, Bp. Suwanto, Bp. Soeroso Langgeng, Bp. Moch Jafar, Bp. Nandang Safii, Ibu Sakidah, Bp. Drs. Mulyono.

Sejak awal berdirinya, SMPN 2 Rembang telah melaksanakan kegiatan yang bersifat memelopori dan meraih prestasi diantaranya; membuka SMP Persiapan, SMP Lasem , SMP Kragan, SMP Pamotan, SMA 1 dan STM Negeri. Bidang Keagamaan, Kesenian Nasional, Kepramukaan , dan olah raga telah menjuarai dengan kabupaten lainnya.²

SMP N 2 Rembang merupakan salah satu sekolah negeri untuk jenjang sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Rembang

¹ Sejarah sekolah_ SMPN 2 REMBANG.html. 30 April 2016

² Profil Sekolah _SMPN 2 REMBANG.html. 30 April 2016

berlokasi cukup strategis di tengah kota yaitu beralamat di Jln. P. Sudirman No 127 Kelurahan Kabongan lor kec. Rembang Kab. Rembang. Telp. (0295) 691189.

Berdasarkan SK dari Dari Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 23 April 2004 SMPN 2 Rembang ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Berdasarkan SK dari Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 14 maret Tahun 2007 SMPN 2 Rembang dinyatakan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMPN 2 Rembang ³:

- 
- | | | |
|-----|-----------------|-----------------------|
| 1. | 1960 – 1970 | Soepardi , BA |
| 2. | 1970 – 1973 | Joko Sulih |
| 3. | 1973 – 1984 | Hartono |
| 4. | 1984 – 1990 | Slamet Mulyo |
| 5. | 1990 – 1996 | Sri Mulyati |
| 6. | 1996 – 2000 | Soetino |
| 7. | 2000 | Imam Soebari (PJS) |
| 8. | 2000 – 2003 | Soedarwo |
| 9. | 2004 | Drs . Sarto (PJS) |
| 10. | 2004 – 2009 | Drs. Krisno |
| 11. | 2009 – 2012 | Pudjiono , Spd |
| 12. | 2012 – sekarang | Lilik Murdiatno, M.Pd |

b. Visi, Misi, dan Tujuan

SMP N 2 Rembang mempunyai visi, Misi dan tujuan yang sangat luhur. Visi serta misi SMP N 2 Rembang adalah “Terwujudnya prestasi akademis dan non akademis bertaraf Nasional dan internasional; lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air dan bertaqwa Terhadap

³ Profil Sekolah _SMPN 2 REMBANG.html. 30 April 2016

Tuhan Yang Maha Esa; proses pembelajaran yang efektif, efisien dan bertaraf Internasional; tenaga Pendidik dan Kependidikan yang bertaraf Internasional; standar prasarana dan sarana pendidikan, standar pengelolaan pendidikan, standar penilaian pendidikan bertaraf Internasional; penggalangan biaya pendidikan yang memadahi; budaya sekolah dalam kehidupan sehari-hari; dan yang terakhir adalah terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman rindang, asri, bersih, dan sehat.

Adapun secara umum tujuan yang ingin dicapai oleh SMP N 2 Rembang adalah Sekolah mampu menghasilkan kejuaraan olimpiade matematika, sains, olah raga dan kesenian tingkat Nasional; mewujudkan lulusan dengan kompetensi bertaraf Internasional; mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air dan bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa; bertaraf Internasional untuk kelas 7, 8 dan 9; mewujudkan tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan sesuai standar Internasional; tenaga pendidik yang mampu menggunakan ICT pada pembelajaran; sekolah mampu bekerja sama dengan stakeholder, perusahaan, mitra dalam pembiayaan pendidikan; melaksanakan pengembangan budaya sekolah; dan terakhir adalah sekolah mampu memenuhi lingkungan yang sehat, bersih, indah, aman dan nyaman.⁴

Dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan tersebut SMP N 2 Rembang ingin mewujudkan sekolahnya menjadi sekolah yang unggul dalam proses, output dan outcome serta berkualitas baik dari sisi aqidah, akhlaq, prestasi akademik atau norma akademik serta berkarakter. Memberi pelayanan terbaik kepada orang tua peserta didik dengan menggaransikan ketercapaian tujuan sekolah menjadi sebuah jaminan mutu lulusan.

⁴ Profil Sekolah _SMPN 2 REMBANG.html. 30 April 2016

c. Kurikulum PAI SMP N 2 Rembang

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.⁵

Struktur kurikulum juga gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang siswa yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan berbagai pilihan.

Adapun penyusunan perangkat mata pelajaran PAI ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang disediakan oleh Kemendikbud, sehingga secara struktur mengikuti dari peraturan pemerintah. Akan tetapi, dalam pengembangannya diserahkan kepada masing-masing sekolah.⁶

⁵ Wawancara dengan waka Kurikulum SMP N 2 Rembang, 23 Maret 2016

⁶ Wawancara dengan waka Kurikulum SMP N 2 Rembang, 23 Maret 2016

d. Sarana dan Prasarana SMP N 2 Rembang

SMP N 2 Rembang merupakan yang memiliki letak strategis di dekat pusat Kabupaten Rembang serta terletak di pinggir jalan raya pantura, sehingga menjadi salah satu sekolah yang memiliki daya kompeten yang tinggi dengan sekolah sekolah setingkat SMP yang di sekitar untuk selalu memberikan pelayanan terbaik. Semakin baik pelayanan yang diberikan, semakin baik pula pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Dalam hal pelayanan, SMP N 2 Rembang memberikan beberapa fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan kelengkapan dalam mengembangkan sekolah sehingga menjadi sekolah yang selalu bisa berinovasi. Untuk menunjang keberhasilan pendidikannya, SMP N 2 Rembang melengkapi sarana dan prasarana pendidikannya dan saat ini telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, antara lain:⁷

Tabel 4.1

Sarana Prasarana SMP N 2 Rembang

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	27	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Laborat IPA	1	Baik
4.	Ruang Bahasa	1	Baik
5.	Ruang Komputer	1	Baik
6.	Ruang PTD	1	Baik
7.	Lab IPS	1	Baik
8.	Lab Multimedia	1	Baik
9.	Lab Matematika	1	Baik
10.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
11.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik

⁷ Dokumentasi sarana-prasarana SMP N 2 Rembang, 23 Maret 2016

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
12.	Ruang Musik	1	Baik
13.	Ruang Guru	1	Baik
14.	Ruang OSIS	1	Baik
15.	Ruang Pegawai/TU	1	Baik
16.	Ruang Satpam	1	Baik
17.	Ruang UKS	1	Baik
18.	Ruang Pembelajaran	27	Baik
19.	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
20.	Lapangan Basket	1	Baik
21.	Lapangan Tenis	1	Baik
22.	Lapangan Voly	1	Baik
23.	Atletik	1	Baik
24.	Saranan Pemain	1	Baik
25.	Mesin Ketik	23	Baik
26.	Mesin Stencil	1	Baik
27.	Komputer	55	Baik
28.	Laptop	11	Baik
29.	Multimedia Proyektor	10	Baik
30.	Televisi	26	Baik
31.	VCD/DVD	24	Baik
32.	Handycam	2	Baik
33.	Ruang Ibadah	1	Baik
34.	Jaringan Internet	2	Baik
35.	Jaringan Telepon	2	Baik
36.	Faximile	1	Baik
37.	WC/Toilet	21	Baik
38.	Greenhouse	1	Baik
39.	Kantin	2	Baik
40.	Ruang BK	1	Baik

2. SMP Negeri 1 Lasem

a. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Lasem

Berdirinya SMP 1 Lasem tidak terlepas dari dukungan masyarakat yang dirintis oleh para tokoh masyarakat yang terdiri para pendidik/guru dan ulama/kyai maupun komite. Para guru Negeri yang berdomisili di kecamatan Lasem bermusyawarah dengan para kyai dan masyarakat, hasil musyawarah sepakat mendirikan lembaga pendidikan di kota Lasem.

SMP Negeri 1 Lasem berdiri sejak tahun 1967 di Desa Gedongmulyo dengan status sebagai SMP Persiapan. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Lasem pada waktu itu adalah Ibu Oei Siok Nio. Kemudian sejak tanggal 23 januari 1973 SMP Negeri 1 Lasem secara *de Jure* resmi dinyatakan berstatus SMP Negeri, karena berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 08/0/1973 tentang pembukaan dan penegerian sekolah, yang telah menyatakan bahwa SMP Negeri 1 Lasem pada tahun 1973 resmi menjadi SMP Negeri.⁸

Seiring dengan perkembangannya akhirnya SMP Negeri 1 Lasem mendapatkan bantuan tanah seluas 14044 m dengan luas bangunan 6199m dari pemerintahan, sekarang dapat dilihat SMP Negeri 1 Lasem dengan sarana dan prasarana yang biasa dikategorikan sangat lengkap.

Mulai sejak berdiri sampai sekarang SMP Negeri 1 Lasem telah mengalami beberapa pergantian sekolah. Adapun kepala sekolah yang pernah bertugas di SMP Negeri 1 Lasem adalah:

- | | |
|--------------------------------|--------------------------|
| a. Ibu Oei Siok Nio | : periode 1967 s.d. 1973 |
| b. Bapak Sukro wijoyo | : periode 1973 s.d. 1982 |
| c. Ibu Sri Mulyani | : periode 1982 s.d. 1989 |
| d. Bapak Soedibyo Pratikto | : periode 1989 s.d. 1995 |
| e. Bapak Sisworo Pringgokusilo | : periode 1995 s.d. 1997 |

⁸ Sejarah SMP N 1 Lasem_html, April 2016

- f. Bapak Soemidjan : periode 1997 s.d. 2003
- g. Bapak Drs. M. Mardiono : periode 2003 s.d. 2004
- h. Bapak Sugeng Suprpto : periode 2004 s.d. 2006
- i. Ibu Hj. Inayah Abdul Chanan, M. Pd.: periode 2006 s.d. 2011
- j. Bapak Suyitno, S. Pd : periode 2011 s.d. sekarang.⁹

SMP Negeri 1 Lasem yang beralamatkan Jl. Raya No 1 Lasem yang letaknya di Desa Gedongmulyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. SMP Negeri 1 Lasem berada pada tempat yang strategis, karena terletak diantara lembaga pemerintahan maupun yang umum sehingga mudah di jangkau oleh masyarakat. Adapun batas-batas wilayah secara geografis adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pasar Lasem Desa Gedongmulyo.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Pantura arah Lasem-Tuban.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Bank BPR BKK Cabang Lasem.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Dukuh Banggi Desa Gedongmulyo.¹⁰

Berangkat dari konsep dasar dan keberadaan sekolah di tengah semua konteks yang menyekitarnya, SMP Negeri 1 Lasem merumuskan visi: “Sekolah yang unggul dalam prestasi, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, inovatif, kompetitif, berwawasan global dan peduli lingkungan”. Sedangkan misi SMP N 1 Lasem adalah mengacu pada visi di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah Melaksanakan kehidupan yang berakhlak mulia, Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan berstandar nasional dan berwawasan global, Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran di sekolah berstandar nasional dan berwawasan global, Meningkatkan pencapaian kompetensi kelulusan seluruh mata pelajaran berstandar nasional dan berwawasan global, Meningkatkan prestasi akademik maupun non

⁹ Dokumentasi TU SMP Negeri 1 Lasem pada tanggal 30 April 2016.

¹⁰ Observasi Penelitian pada tanggal 30 April 2016.

akademik berstandar nasional dan berwawasan global dan peduli lingkungan, Melaksanakan peningkatan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan berstandar nasional dan berwawasan global, Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan berstandar nasional dan berwawasan global, Melaksanakan sekolah sesuai SPM (Standar Pelayanan Minimal), Melaksanakan pengembangan pembiayaan sekolah, Melaksanakan penggalangan partisipasi masyarakat, Melaksanakan pola hidup yang sehat, Melaksanakan hidup yang menjunjung tinggi kelestarian lingkungan, Melaksanakan kegiatan yang menjunjung tinggi nilai-nilai estetika.¹¹

Sebagaimana peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 SMP N 1 Lasem bertujuan untuk meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh SMP N 1 Lasem yaitu: setiap sekolah terpasang LCD, dinding kelas diciptakan dengan warna yang indah dan mengandung unsur pembelajaran, semua masyarakat sekolah menciptakan suasana yang ramah dan kondusif, seluruh kelas menerapkan pembelajaran PAKEM, di setiap kelas tersedia sound system yang memadai, di setiap kelas tersedia white board, di setiap kelas tersedia fasilitas yang memadai, melaksanakan pengembangan diri siswa maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai karakteristik daerah industri dan wisata, juara dibidang extra, catur, kaligrafi, menciptakan suasana yang harmonis antar guru, orang tua dan masyarakat pada khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

¹¹ Wawancara dengan Kepala SMP N 1 Lasem, Maret 2016

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Lasem

Berangkat dari konsep dasar dan keberadaan sekolah di tengah semua konteks yang menyekitarnya, SMP Negeri 1 Lasem merumuskan visi: “Sekolah yang unggul dalam prestasi, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, inovatif, kompetitif, berwawasan global dan peduli lingkungan”. Sedangkan misi SMP N 1 Lasem adalah mengacu pada visi di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah Melaksanakan kehidupan yang berakhlak mulia, Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan berstandar nasional dan berwawasan global, Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran di sekolah berstandar nasional dan berwawasan global, Meningkatkan pencapaian kompetensi kelulusan seluruh mata pelajaran berstandar nasional dan berwawasan global, Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik berstandar nasional dan berwawasan global dan peduli lingkungan, Melaksanakan peningkatan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan berstandar nasional dan berwawasan global, Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan berstandar nasional dan berwawasan global, Melaksanakan sekolah sesuai SPM (Standar Pelayanan Minimal), Melaksanakan pengembangan pembiayaan sekolah, Melaksanakan penggalangan partisipasi masyarakat, Melaksanakan pola hidup yang sehat, Melaksanakan hidup yang menjunjung tinggi kelestarian lingkungan, Melaksanakan kegiatan yang menjunjung tinggi nilai-nilai estetika.¹²

Sebagaimana peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 SMP N 1 Lasem bertujuan untuk meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh SMP N 1 Lasem yaitu: setiap sekolah terpasang LCD, dinding kelas diciptakan dengan warna yang indah dan mengandung unsur

¹² Dokumentasi TU SMP N 1 Lasem, Maret 2016

pembelajaran, semua masyarakat sekolah menciptakan suasana yang ramah dan kondusif, seluruh kelas menerapkan pembelajaran PAKEM, di setiap kelas tersedia sound system yang memadai, di setiap kelas tersedia white board, di setiap kelas tersedia fasilitas yang memadai, melaksanakan pengembangan diri siswa maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai karakteristik daerah industri dan wisata, juara dibidang extra, catur, kaligrafi, menciptakan suasana yang harmonis antar guru, orang tua dan masyarakat pada khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.¹³

Dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan tersebut SMP N 1 Lasem Kec. Lasem ini ingin mewujudkan sekolahnya menjadi sekolah yang unggul dalam proses, output dan outcome serta berkualitas baik dari sisi aqidah, akhlaq, prestasi akademik atau non akademik serta berkarakter yang Islami. Memberi pelayanan terbaik kepada wali dan peserta didik dengan menggaransikan ketercapaian tujuan sekolah menjadi sebuah jaminan mutu lulusan.

c. Kurikulum PAI SMP N 1 Lasem

Kurikulum PAI di SMP N 1 Lasem adalah merupakan kurikulum yang di kolaborasi antara kurikulum diknas, kurikulum Kemenag dan kurikulum lokal yang menjadi cirikhas dan keunggulan dari SMP N 1 Lasem. Adapun Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang disediakan oleh Kemendikbud, sehingga secara struktur mengikuti dari peraturan pemerintah. Akan tetapi, dalam pengembangannya diserahkan kepada masing-masing sekolah.

¹³ Wawancara dengan waka sarpras SMP N 1 Lasem, Maret 2016

d. Sarana Prasarana SMP N 1 Lasem

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang sangat penting (mutlak) bagi suatu lembaga pendidikan. SMP Negeri 1 Lasem sebagai lembaga pendidikan menengah pertama yang memberikan sarana dan prasarana yang mencukupi agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal. Dalam rangka menunjang keberhasilan pendidikannya, lembaga ini berupaya secara bertahap untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikannya. Saat ini SMP Negeri 1 Lasem telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, antara lain:¹⁴

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Lasem

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	27	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Laborat IPA	1	Baik
4.	Ruang Bahasa	1	Baik
5.	Ruang Komputer	1	Baik
6.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
7.	Ruang Multimedia	1	Baik
8.	Ruang Kesenian	1	Baik
9.	Ruang Osis dan BK	1	Baik
10.	Ruang UKS	1	Baik
11.	Ruang Guru	1	Baik
12.	Ruang TU	1	Baik
13.	Mushola	1	Baik
14.	Ruang Kesehatan Sekolah	1	Baik
15.	Aula Serbaguna	1	Baik
16.	Kantin	4	Baik

¹⁴ Wawancara dengan waka sarpras SMP N 1 Lasem, Maret 2016

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
17.	Kamar mandi	4	Baik
18.	Koperasi Sekolah	1	Baik
19.	Halaman/ Tempat Upacara	1	Baik
20.	Lapangan Basket	1	Baik
21.	Lapangan Voly	1	Baik
22.	Tempat Parkir	3	Baik

Disamping gedung atau ruangan sebagai sarana dan prasarana, dalam dunia pendidikan juga terdapat sarana dan prasarana lain yang mendukung dalam proses belajar mengajar, diantaranya : meja dan kursi bagi guru dan siswa, komputer, buku (umum, Islam, majalah, koran, dll) yang beraada di Perpustakaan SMP Negeri 1 Lasem, peralatan olahraga, papan tulis, papan data kelas, papan pengumuman, speaker, sound system, dan lain-lain.¹⁵

B. Data Penelitian

1. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

a. Perencanaan Pembelajaran

Awal manajemen pembelajaran adalah perencanaan. Dalam perencanaan pembelajaran di SMPN 2 Rembang dimulai dengan mengadakan raker saat libur sekolah selama 3 hari, perencanaan tersebut dibuat sesuai mata pelajaran yang diampunya misalnya Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes) sehingga diawal tahun pelajaran semua program perencanaan sudah siap diberikan siswa, sehinga tidak mengganggu siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran serta media pembelajaran juga sudah disiapkan sebelum pembelajaran PAI disampaikan siswa.

¹⁵ Observasi oleh peneliti pada tanggal 4 Maret 2016

Dalam raker selama liburan 3 hari itu, guru PAI merancang perencanaannya tidak membuat dan melaksanakannya sendiri, tetapi mengkoordinasikan serta mengkomunikasikannya kepada kepala sekolah, sehingga menjadi sebuah keputusan yang matang dan bisa dilaksanakan dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut.

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran, kami mengadakan rapat rencana kerja saat liburan. Dalam rapat itu kami membuat perencanaan dan pembagian tugas secara terpadu sekaligus para guru membuat kelengkapan perangkat pembelajaran dibawah pengawasan kami. Perangkat pembelajaran itu sebagai kontrol para guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga bisa tercapai tujuannya masing-masing. Guru mapel PAI pun juga membuat beberapa program pembelajaran tambahan maupun kolaborasi pembelajaran, kemudian di komunikasikan kepada kami dan kami juga ikut memberikan beberapa pertimbangan serta pengawasan sehingga perencanaan tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai kurikulum yang berlaku.”¹⁶

Perencanaan pembelajaran tidak bisa dikatakan sempurna tanpa adanya patokan utama yang menjadi dasar panduan pembuatan dan pengarahannya. Dalam hal ini, Kemendikbud menerapkan kurikulum 2013 sebagai hasil dari evaluasi pendidikan dan pembelajaran yang sebelumnya. Pada kurikulum ini, guru dituntut untuk menyiapkan segala sesuatunya dengan matang, dan mememanfaatkannya dengan maksimal supaya menuai hasil yang maksimal pula.

Kelengkapan perangkat pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang, dirancang dan direncanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum itu, perencanaan pembelajaran diolah sedemikian rupa, dengan menggunakan beberapa faktor pendukung seperti LCD, computer, handycam, dan media yang lainnya terkait dengan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 ini bukan hanya bertitik pada satu pola pembelajaran keagamaan saja, akan tetapi juga kolaborasi dengan pembelajaran kedisiplinan, perilaku, dan keterampilan dalam segi sosial maupun spiritual sehingga membutuhkan beberapa perencanaan yang

¹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 2 Rembang, Maret 2016

matang dan juga komunikasi yang integratif kepada pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum SMP N 2 Rembang sebagai berikut.

“Di sekolah kami menerapkan kurikulum 2013 yang telah dicanangkan oleh Kemendikbud, yang mana pembelajarannya tidak hanya berpaku pada satu pola pendidikan dan pembelajaran, akan tetapi meliputi beberapa ranah pembelajaran seperti kemampuan sosialisasi, kemampuan mengeksplorasi lingkungan, dan juga penerapan perilaku terpuji serta menganalisa perilaku yang tidak terpuji sebagai bahan pertimbangan dari pembelajaran yang ada. Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 khususnya guru mapel PAI lebih sering menggunakan dan memanfaatkan ruang multimedia sebagai kelengkapan dari pembelajaran, sehingga guru mapel PAI disini kami beri wewenang untuk mengelola ruang multimedia, dan juga mushola yang ada didepan sekolah.”¹⁷

Sebagai perencanaan yang terpadu, perangkat pembelajaran disusun oleh guru mapel masing-masing, mulai dari penghitungan pekan efektif tidak efektif, penyusunan silabus, program tahunan, program semester, kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran serta evaluasinya. Penghitungan pekan efektif kemudian dilanjutkan penghitungan alokasi waktu pembelajaran yang memanfaatkan pekan efektif yang tersedia. Kemudian dengan penghitungan pekan efektif ini dilanjutkan penyusunan program tahunan yang dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru mapel PAI SMP N 2 Rembang yang digunakan sebagai pedoman bagi pengembang program pembelajaran PAI dan budi pekerti serta untuk memenuhi jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar di tahun ajaran 2014/2015 sehingga bisa tercapai tujuan yang diinginkan. Program semester dibuat sebagai penjabaran dari program tahunan, untuk menjawab kapan pembelajaran bisa mencapai kompetensi dasar tersebut.

Dalam pembuatan perangkat ini, guru mapel PAI SMP N 2 Rembang merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memberikan beberapa metode pembelajaran yang kontemporer, dan membuat siswa aktif

¹⁷ Wawancara dengan waka kurikulum SMP N 2 Rembang Maret 2016

untuk mencari dan mendalami pembahasan yang sedang dikaji. Sehingga, metode yang di tuliskan dalam RPP-nya bervariasi.

Kemajuan teknologi tidak selamanya bersifat negatif, apalagi media-media yang semakin canggih seharusnya menjadikan urusan menjadi terbantu dan semakin mudah. Akses kecanggihan dan kemudahan yang dimiliki media menjadikan guru PAI ingin memadukannya dalam metode pembelajarannya. Media-media yang tersedia di sekolah dimanfaatkan untuk membangun pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga nantinya para siswa akan memperoleh ilmu dan pengalaman yang lebih banyak. Dalam perencanaannya, pembelajaran yang setiap minggunya 3 jam pelajaran pada tiap kelas dibuat sedemikian rupa dan secukupnya untuk melaksanakan pembelajaran. Ini semua dituangkan dalam perangkat pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh guru mapel PAI SMP N 2 Rembang berikut.

“Dalam perencanaan pembelajran, perangkat saya buat dan komunikasikan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum supaya perencanaannya berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta visi misi dan tujuan yang ingin dicapai sekolah. Dalam perencanaan ini saya ingin mengkolaborasikan media dan teknologi yang ada, sehingga pembelajaran aktif dan inovatif bisa terciptakan. Pembelajaran ini saya rencanakan mengikuti perkembangan dan kecanggihan teknologi yang ada, karena kebanyakan teknologi yang canggih ini sebenarnya bisa membawa dampak negatif dan positif bagi pelajar. Dampak negatifnya yaitu kebebasan ekspresi bagi siapapun yang bisa mengakses dan menggunakan kecanggihan teknologi ini, tetapi juga bisa menjadi dampak positif bagi siswa bila diarahkan dan diberi wawasan yang cukup bagi mereka. Jadi, semuanya tinggal yang menggunakannya. Harapan saya, para siswa yang belajar menggunakan teknologi dan media yang disediakan sekolah ini, mereka berkembang dan memberikan dampak positif dan menjadikan mereka mandiri dan aktif belajar serta bisa mengukir prestasi yang lebih baik dari yang sebelumnya menggunakan media dan teknologi.”¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Guru PAI SMP N 2 Rembang, Maret 2016

Sebagai pengembangan mapel PAI dan budi pekerti guru PAI diberi tambahan jam pelajaran BTA (Baca Tulis Al Qur'an) dalam waktu 1 jam pelajaran. Dalam perencanaannya, pembelajaran BTA ini dimasukkan dalam jadwal pelajaran seperti pelajaran-pelajaran yang lainnya. Tujuan adanya penambahan pelajaran BTA ini adalah supaya para siswa mendapatkan kemudahan dalam mengkaji mapel PAI yang banyak berkaitan dengan baca tulis al Qur'an.

Mata pelajaran BTA sebenarnya bukan termasuk mata pelajaran yang diwajibkan untuk diterapkan pada sekolah-sekolah negeri seperti mapel lainnya. BTA merupakan pelajaran muatan lokal yang di laksanakan pada sekolah yang berkehendak saja. Dalam perencanaannya, mapel BTA ini dibuat dan diolah oleh guru PAI sendiri. Dalam hal ini waka kurikulum dan kepala sekolah juga turut mengawasi dan mengontrol pembelajaran BTA.

Dalam perencanaan pembelajaran, guru PAI SMP N 2 Rembang merangkainnya dalam perangkat pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan juga membuat beberapa perencanaann metode kolaborasi pemberdayaan media dan kecanggghian teknologi yang ada, sehingga para siswa juga bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih dan praktis ini. Dalam perencanaannya, guru PAI SMP N 2 Rembang juga menyiapkan media dan beberapa perlengkapan yang akan dipakai saat pembelajaran sehingga siap untuk dilaksanakan.¹⁹

Untuk program perencanaan pembelajaran pada tahun ajaran 2014/2015, guru PAI di SMP N 1 Lasem bersama guru-guru yang lainnya serta kepala sekolah dan waka kurikulum mengadakan raker saat libur sekolah selama 2 hari. Dalam kegiatan raker tersebut guru bersama-membuat kesepakatan pembagian tugas serta tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan dan pembelajaran di sekolah sesuai visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Dalam raker ini, guru mapel PAI

¹⁹ Hasil dokumentasi perangkat pembelajaran PAI SMP N 2 Rembang. Maret 2016

membuat analisa pekan efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Pormes) sehingga diawal tahun pelajaran semua program perencanaan sudah ready, sehingga tidak mengganggu siswa saat proses pembelajaran berlangsung, adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran sudah disiapkan sebelum pembelajaran PAI disampaikan siswa.

Guru PAI SMP N 1 Lasem membuat perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 1 tahun tidak berjalan sendiri, tetapi mengkomunikasikan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai bahan pertimbangan perencanaan sebelum pelaksanaan. Kepala sekolah mengawal dan mengawasi perencana sampai akhir pembelajaran serta evaluasi, karena dalam perencana sangat berpengaruh pada hasilnya. Kepala sekolah memberikan arahan dan pertimbangan beberapa perencana sekaligus mensinkronkan kepada visi misi dan tujuan sekolah, sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai. Seperti yang dikatakan kepala sekolah SMP N 1 Lasem berikut.

“Pada saat liburan, kami tidak sepenuhnya liburan. Kami mengadakan rapat kerja bersama para guru dan karyawan untuk membahahas pembagian tugas dan tanggung jawab yang akan kami laksanakan selama satu tahun pelajaran, sekaligus membahas tentang beberapa rencana program yang akan kami laksanakan. Para guru menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk guru PAI juga menyiapkan beberapa perangkat yang akan menjadi bahan pertimbangan buat kami, sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan sekolah kami,”²⁰

Pada tahun ajaran 2014/2015 pembuatan perencana program pembelajaran yang disiapkan oleh guru PAI SMP N 1 Lasem memakai acuan utama kurikulum yang telah dicanangkan oleh kemendikbud, yaitu memakai kurikulum 2013. Pada kurikulum ini guru PAI di berikan beban jam mapel 3 jam pelajaran tiap kelasnya dalam satu minggu, sehingga lebih

²⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 1 Lasem. Maret 2016

lama dari kurikulum sebelumnya. Perencanaannya pun harus lebih matang dari yang sebelumnya.

Waka kurikulum SMP N 1 Lasem memberikan kebebasan kepada guru PAI dalam hal memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan oleh disekolah. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan siswa belajar lebih aktif dan mengembangkan materi pembelajarannya. Guru menjadi pembimbing dan pengarah pembelajaran siswanya, kemudian siswanya yang aktif presentasi dengan media yang ada. Seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum SMP N 1 Lasem berikut.

“Kurikulum yang diterapkan di SMP N 1 Lasem ini menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh kemendikbud, yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum ini guru dituntut untuk lebih aktif untuk membimbing siswanya dalam belajar, sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif inofatif. Untuk mapel PAI, dalam seminggu 3 jam pelajaran tiap kelasnya. Pembelajaran lebih lama dari kurikulum sebelumnya yang hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya tiap kelas. Dalam waktu 3 jam pelajaran itu guru PAI bisa membuat perencanaan dan program-program perencanaan pembelajaran lebih matang, memadukan media serta sarana prasarana yang dimiliki sekolah sehingga bisa mencapai tujuan yang sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah.”²¹

Guru mapel PAI SMP N 1 Lasem mengelola perangkat pembelajaran dengan menganalisis pekan efektif dalam satu tahun pelajaran melalui kalender akademik pendidikan nasional, kemudian membuat program tahunan, program semester, serta rencana pelaksanaan pembelajaran sekaligus menyiapkan evaluasi disetiap akhir pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mapel PAI disusun serta dikomunikasikan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum agar dalam pelaksanaannya tidak keluar dari visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam perangkat pembelajaran, beberapa konsep dan program pembelajaran yang akan dilaksanakan dipersiapkan serta disesuaikan melihat kondisi dan fasilitas yang ada sehingga nantinya guru lebih mudah dalam pelaksanaan

²¹ Wawancara dengan waka kurikulum SMP N 1 Lasem

pembelajarannya. Seperti yang dikatakan oleh guru mapel PAI SMP N 1 Lasem berikut.

“Perangkat pembelajaran ini saya susun tidak sendiri, tetapi saya konsultasikan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum sehingga dalam pelaksanaannya nanti saya dikawal dan diawasi, apakah sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah atau tidak. Dari penyusunan prota, promes, silabus dan RPP ini saya sesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dalam hal ini saya menyusun beberapa rencana program pengembangan pembelajaran PAI supaya pembelajaran tidak terkesan monotone dan berkembang mengikuti zaman. Dalam perencanaan ini saya menuliskan beberapa model metode pembelajaran yang bervariasi supaya anak-anak tidak cepat bosan dan menyenangkan. Setelah selesai membuat perangkat ini, saya menyiapkan alat-alat maupun media yang akan saya gunakan untuk pembelajaran.”²²

Diawal proses manajemen pembelajaran ini, guru mapel PAI SMP N 1 Lasem membuat perencanaan lebih matang dengan mengkonsultasikan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum sehingga perencanaan itu bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam perencanaan ini tidak hanya melengkapi administrasi pembelajran berupa perangkat pembelajaran, tetapi juga membuat perencanaan program pengembangan pembelajaran PAI yang sesuai dengan kurikulum. Variasi metode pembelajaran yang menyenangkan serta dukungan media yang disediakan oleh sekolah, menjadi hal yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil yang ingin dituju. Prestasi juga dipengaruhi oleh perencanaan yang ada.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap kedua manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan. pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disiapkan saat masih liburan. Yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang menggunakan metode pengelolaan kelas dan peserta didik yang bervariasi dengan menyesuaikan pembahasan

²² Wawancara dengan guru PAI SMP N 1 Lasem maret 2016

yang dikaji. Dalam pengelolaan kelas, ruang belajar di SMP N 2 Rembang yang paling sering digunakan adalah ruang kelas itu sendiri. Untuk yang lainnya memakai mushola yang didepan sekolah, di lab informatika sebagai penggali informasi tambahan, bahkan kadang menggunakan tempat di luar ruang kelas. Semua pelaksanaan dan penempatan ruang belajar bagi siswa menyesuaikan dengan materi dan metode yang akan diterapkan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implikasi dari perencanaan-perencanaan yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran. Pada tahun ajaran 2014/2015 pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disiapkan saat masih liburan. Yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.²³

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang menggunakan metode pengelolaan kelas dan peserta didik yang berfariasi dengan menyesuaikan pembahasan yang dikaji. Dalam pengelolaan kelas, ruang belajar di SMP N 2 Rembang yang paling sering digunakan adalah ruang kelas itu sendiri. Untuk yang lainnya memakai mushola yang didepan sekolah, di lab informatika, bahkan kadang menggunakan tempat di luar ruang kelas. Semua pelaksanaan dan penempatan ruang belajar bagi siswa menyesuaikan dengan materi dan metode yang akan diterapkan.

Dalam salah satu materi mapel PAI dan budi pekerti semester 1, yaitu “hormat kepada orang tua”, guru menggunakan metode *aktif learning*, yaitu pembuatan peraga wayang-wayangan dan membuat seperti sebuah pagelaran drama dalam wayang. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru membuka pembelajaran serta menanyakan kefahaman materi yang sebelumnya, kemudian memberikan stimulus dan member arahan tentang materi yang akan dipelajari bersama. Kemudian guru mulai memberi sedikit stimulus tentang materi dan pencapaian tujuan yang diinginkan dengan menampilkan slide pada proyektor, kemudian konsep pengarah materi tersebut dilanjutkan dengan pembagian kelompok siswa. Pembagian

²³ Wawancara kepala SMP N 2 Rembang, Maret 2016

kelompok ini disertai dengan arahan kalau mereka harus membagi tugas, sebagai pembuat drama, pemain, pembuat dialog, serta pembuatan properti untuk masing-masing kelompok. Jika properti dan drama pewayangan sudah siap, maka dilanjutkan dengan presentasi tiap kelompok sekaligus guru melakukan penilaian dan pengarahan. Jika kelompok semuanya sudah maju, guru memberikan evaluasi secara langsung tentang apa yang telah dipresentasikan para siswa. Kemudian guru memberi beberapa klarifikasi terhadap penampilan drama masing masing kelompok, kemudian mengarahkan kembali pada tujuan dan inti dari materi yang dipelajari.²⁴

Pelaksanaan metode pada materi ini diterapkan oleh guru dalam kurun waktu 2 kali pertemuan, sehingga menghabiskan waktu cukup banyak. Mulai dari pembagian kelompok, pembagian tugas kelompok, kemudian pembuatan naskah dan properti dari drama tersebut.

Pengaruh metode yang bervariasi ini memberikan dampak positif dan membuat pembelajaran menjadi tidak monoton. Siswa mendapatkan ilmu dan pengalaman belajarnya secara langsung, sehingga diharapkan nantinya mereka akan menjadi siswa yang selalu aktif dan semangat untuk menggali pengetahuannya sendiri dan tetap meminta arahan yang tepat.

Disamping pembelajaran PAI, di SMP N 2 Rembang juga melaksanakan pembelajaran mapel BTA (Baca Tulis Al Qur'an). Dalam pelaksanaannya, mapel BTA mendapatkan waktu 1 jam pembelajaran. Yang menjadi pendamping dan pembimbing mapel BTA adalah guru mapel PAI.

Keunggulan dari pembelajaran mapel PAI SMP N 2 Rembang adalah beberapa siswa dan siswi telah membuat beberapa hasil karya tulis. Beberapa karya tulinya bahkan ada yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah buku. Karya tulinya berisi berbagai macam pengalaman dan hasil pembelajaran PAI pada materi-materi tertentu. Dari hasil karya tersebut,

²⁴ Dokumentasi video pembelajaran di kelas viii. April 2015

siswa SMP N 2 Rembang telah melewati beberapa pengalaman belajar aktif dan inofatif.²⁵

Pada pelaksanaan pembelajaran PAI dan BTA di SMP N 2 Rembang, guru bersama kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai manajer. Kepala sekolah SMP N 2 Rembang menjadi penggerak guru untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai manajer dalam kelas. Profesionalitas dan penguasaan pengetahuan dari guru serta pihak pengelola sekolah yaitu kepala sekolah serta waka kurikulum menjadi tonggak utama berkembangnya sekolah. Kepala sekolah bersama waka kurikulum melaksanakan fungsi manajemen pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. Yang menjadi pembeda adalah pada muatan materi serta tujuan yang akan dicapai. Pada saat pengelolaan peserta didik, guru mapel PAI SMP N 1 Lasem menerapkan apa yang telah dipersiapkan pada saat perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam perangkat pembelajaran. Untuk ruang dan tempat pembelajaran juga menyesuaikan dengan materi serta metode yang akan diterapkan. Penggunaan sarana dan prasarana sebelumnya telah dipersiapkan menyesuaikan dengan yang telah disediakan oleh sekolah.

Pada saat pengelolaan peserta didik, guru mapel PAI SMP N 1 Lasem menerapkan apa yang telah dipersiapkan pada saat perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam perangkat pembelajaran. Untuk ruang dan tempat pembelajaran juga menyesuaikan dengan materi serta metode yang akan diterapkan. Penggunaan sarana dan prasarana sebelumnya telah dipersiapkan menyesuaikan dengan yang telah disediakan oleh sekolah. Seperti yang dikatakan oleh guru PAI SMP N 1 Lasem sebagai berikut.

“Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sini menggunakan berbagai macam metode, dan disesuaikan dengan apa yang disediakan oleh sekolah. Pembelajaran PAI jika dibuat dengan metode yang tetap, seperti hanya memberikan penjelasan melalui

²⁵ Dokumentasi buku bunga rampai karya SMP N 2 Rembang, 20 Maret 2016

ceramah, pastinya anak-anak kurang tertarik dan kurang menyenangkan. PAI merupakan pelajaran yang menyangkut kepribadian, perilaku serta sesuatu yang berkaitan dengan peribadatan yang dilakukan sehari-hari. Untuk itu, pembelajaran PAI disini saya buat bervariasi, seperti di mushola, di ruang multimedia, bahkan saya ajak untuk observasi dan menganalisis secara langsung tentang kasus-kasus yang terkait dengan materi sekaligus terkait dengan perkembangan zaman yang ada. Maksud saya supaya pembelajaran PAI ini menjadi sesuatu yang tidak terkesan sesuatu yang kuno dan tidak mengikuti zaman, juga menjadi sesuatu yang menyenangkan untuk dipelajari.”²⁶

Dalam pengelolaan guru, kepala sekolah memberikan keleluasaan dalam hal pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah memberikan beberapa masukan dan saran buat guru PAI supaya para guru bekerja menjalankan amanah sebaik mungkin sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI, dan menyesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan dari sekolah.

c. Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap berikutnya dalam manajemen pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi pembelajaran mapel PAI di SMP N 2 Rembang dilaksanakan ketika selesai pembelajaran pada suatu bab pembahasan yang sudah direncanakan. Ketika pembelajaran PAI sudah selesai Guru PAI di SMP N 2 Rembang mengadakan evaluasi pembelajaran dengan melalui tes tertulis dan tes lisan, sehingga siswa diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas di dalam mengikuti pembelajaran PAI maka guru PAI mengadakan remedial saat jam istirahat dan bagi anak yang sudah tuntas Guru PAI tetap mengadakan pengayaan dengan mengerjakan soal-soal latihan. Guru PAI juga mengadakan pemantauan peserta didik dan guru PAI mengadakan program tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.²⁷ Lebih lanjut guru mapel PAI SMP N 2 Rembang menjelaskan sebagai berikut.

²⁶ Wawancara dengan Guru PAI SMP N 2 Rembang, 23 Maret 2016

²⁷ Wawancara dengan Guru PAI SMP N 2 Rembang, 23 Maret 2016

“Dalam hal evaluasi pembelajaran, setiap materi per bab selesai kemudian saya lakukan pengayaan lebih lanjut bagi yang belum tuntas. Tes ada yang tertulis, ada juga yang lisan dan juga hafalan-hafalan ayat al qur’an yang berkenaan dengan materi”.

Evaluasi pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem dengan melalui tes secara tertulis sebagai pengayaan pencapaian pemahaman anak secara kognitif, kemudian ada juga tes praktik yang berkenaan dengan sebagian materi praktik juga ada tes lisan dan hafalan ayat Qur’an beserta artinya, sehingga siswa diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas di dalam mengikuti pembelajaran PAI maka guru PAI mengadakan remedial. Remedial di SMP N 1 Lasem diadakan untuk menuntaskan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.²⁸ Selain itu di SMP N 1 Lasem menggunakan evaluasi dalam bentuk formatif dan sumatif. Disamping itu juga evaluasi hasil belajarnya perindikator dan lewat pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang sudah diajarkan, dan juga dengan melihat kepribadian siswa dalam kesehariannya.²⁹

d. Pengawasan Pembelajaran

Tahap terakhir pada manajemen pembelajaran adalah pengawasan. Pada tahun ajaran 2014/2015 pengasan pembelajaran PAI di SMPN 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem sama, yaitu dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan yang terkait. Seperti yang dikatakan oleh guru mapel PAI di SMP N 2 Rembang sebagai berikut.

“Dalam pengawasan, pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di sini didampingi dan diawasi oleh kepala sekolah, waka kurikulum, dan dari para pengawas satuan pendidikan yang terkait dengan pembelajaran dan perkembangan sekolah.”³⁰

²⁸ Wawancara dengan guru PAI SMP N 1 lasem, 29 Maret 2016

²⁹ Observasi pembelajaran PAI SMP N 1 lasem, 29 Maret 2016

³⁰ Wawancara dengan guru PAI SMP N 2 Rembang, 23 Maret 2016

Menambahi ungkapan guru PAI SMP N 2 Rembang, guru PAI SMP N 1 Lasem menjelaskan bahwa pengawasan tentang pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dilaksanakan mulai dari awal kami melaksanakan manajemen pembelajaran, yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta sebagai bahan pengembangan kualitas kami diadakan supervisi dari pengawas satuan pendidikan yang terkait.³¹

2. Keunggulan dan Kekurangan Manajemen PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

a. Keunggulan pada Manajemen PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

Pada hasil temuan di lapangan, SMP N 2 Rembang pembelajaran PAI di kelas menggunakan metode “*project by learning*” yaitu dengan memanfaatkan para siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri dengan menulis, kemudian tulisan para siswa itu diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah buku. Buku buah hasil karya para siswa kemudian dipublikasikan dan diinventarisikan sekolah. Dalam hal ini guru mapel PAI menjadi pengarah dan pembimbing para siswa untuk selalu berkarya dalam tulisan. Seperti yang dikatakan oleh guru PAI sebagai berikut.

“Pada saat pelaksanaan pembelajaran di materi tertentu saya memakai metode siswa belajar aktif, yaitu *project by learning*. Pada metode ini para siswa saya arahkan dan beri bimbingan untuk mengungkapkan inspirasi hasil belajarnya melalui tulisan-tulisan atau bahkan menulis narasi cerita. Hasil tulisannya kemudian diolah oleh kelompok kelas masing-masing kemudian dikumpulkan dalam bentuk file yang, kemudian saya koreksi sedikit kemudian saya beri masukan dan saran atas hasil karya anak-anak. Untuk tahap selanjutnya pencetakan hasil dalam bentuk buku.”³²

³¹ Wawancara dengan guru PAI SMP N 1 lasem, 29 Maret 2016

³² Wawancara dengan guru PAI SMP N 2 Rembang, 23 Maret 2016

Manajemen pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem juga memiliki keunggulan, yaitu dalam hal pembelajaran para siswa diajak untuk praktik secara langsung dan menganalisisnya melalui diskusi yang dipandu oleh guru mapel PAI. Dari hasil penelitian disini, guru mapel PAI di SMP N 1 Lasem melaksanakan pembelajaran secara santai, menyenangkan, dan juga disiplin. Berikut hasil wawancara dengan guru PAI SMP N 1 Lasem.

“Saat pembelajaran, kami selalu belajar didalam kelas. Saat pembelajaran pada bab tertentu, anak-anak saya ajak untuk membuat pengamatan lingkungan secara langsung, sebagai contoh untuk kelas VIII pada bab makanan halal dan haram. Anak-anak saya beri tugas untuk mengamati lingkungannya, apakah ada disekitar mereka, kemudian diberi keterangan berkaitan ciri makanan halal dan haram.”³³

Dalam hal prestasi kejuaraaan pengembangan materi PAI, SMP N 1 Lasem lebih unggul dalam musabaqoh tilawatil qur'an. Tilawatil qur'an adalah membaca ayat-ayat al qur'an dengan nada dan lagu khusus membaca al qur'an. Tilawatil qur'an di SMP N 1 Lasem merupakan pengembangan pembelajaran PAI yang dimasukkan pada ekstrakurikuler sekolah untuk mengembangkan bakat dan prestasi para peserta didik SMP N 1 Lasem.

b. Kekurangan pada Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

Kekurangan yang ada saat pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem berbeda-beda, bergantung pada keadaan masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMP N 2 Rembang didapatkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI di SMP N 2 Rembang diantaranya adalah kurangnya waktu di dalam persiapan pembuatan administrasi sehingga guru PAI masih menyempurnakan saat proses pembelajaran berlangsung

³³ Wawancara dengan guru PAI SMP N 1 Lasem, 29 Maret 2016

dan diharapkan guru tetap menambah kreatifitas dan inovatif sehingga pembelajaran PAI bisa menarik dan menyenangkan, untuk menyiapkan instrumen pembelajaran yang lebih efektif guru PAI bisa merivew kembali administrasi sebelumnya dengan cara mengedit instrument yang ada misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus, program tahunan, program semester dan jurnal kelas, sehingga guru PAI tidak mengalami kesulitan di dalam menyampaikan pembelajaran karena tidak membuat administrasi pembelajaran dari awal.³⁴

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 1 Lasem kekurangan yang ada saat pelaksanaan manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan metode pembelajarannya yang belum bisa maksimal. Contohnya pada saat diskusi, dalam setiap kelompok ada beberapa anak yang masih belum bisa menguasai beberapa materi yang sedang didiskusikannya sehingga pada saat evaluasi materi nilai dibawah KKM. Kekurangan yang lain adalah ketika pengawasan. Dalam pengawasan pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem kepala sekolah belum bisa memberikan masukan dan kontrol secara maksimal, sehingga pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem terkesah terserah apa kata guru mapelnya.³⁵

3. Dampak Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

Dampak pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang terhadap siswa adalah pembelajaran siswa menjadi tertata, teratur dan membuat siswa menjadi lebih siap untuk mendapatkan pelajaran sesuai tujuan dan sasaran. Para siswa menjadi kreatif dan telah memiliki beberapa karya tulis hasil pembelajaran karena metode pembelajaran aktif kreatif yang telah direncanakan guru sehingga memperkecil terjadinya kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti kata kepala sekolah SMP N 2 Rembang sebagai berikut.

³⁴ Wawancara dengan kepala SMP N 2 Rembang, 22 Maret 2016

³⁵ Wawancara dengan guru PAI SMP N 2 Rembang, 26 Maret 2016

“Pada hal manajemen pembelajaran disekolah kami, khususnya guru PAI membuat administrasi perencanaan pembelajaran sebagai pegangan saat mengajar. Dari perangkat itu, kami koreksi dan awasi pelaksanaannya, sehingga memperkecil kemungkinan adanya kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran.”³⁶

Di SMP N 1 Lasem, dampak dari manajemen pembelajaran PAI nya terhadap siswa adalah siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini guru PAI SMP N 1 Lasem melaksanakan manajemen pembelajaran PAI sesuai dengan tahapnya, sehingga pada saat pelaksanaannya para siswa menjadi lebih terarah dan memperkecil kesalahan dalam penerimaan materi. Dengan adanya pembelajaran aktif, para siswa menjadi terbiasa menganalisa masalah-masalah kegamaan dilingkungannya serta mencari solusi sesuai dengan beberapa teori-teori yang pernah dipelajari saat pelajaran PAI. Seperti yang dikatakan guru Kepala SMP N 1 Lasem berikut.

“Perencanaan pembelajaran yang kami buat dalam perangkat pembelajaran menjadi panduan dan pegangan kami sendiri saat mengajar, dan juga dengan perangkat pembelajaran sebagai kontrol bagi kami untuk pengembangan pembelajaran serta menjadi pengarah pembelajaran sesuai dengan pencapaian yang diinginkan.”³⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem yaitu memperkecil terjadinya kegagalan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Analisi Data

1. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

Semakin berkembangnya zaman, pendidikan semakin diperhatikan dan para orang tua mulai sadar akan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya, sekolah yang berkualitas semakin dicari, dan sekolah

³⁶ Wawancara dengan kepala SMP N 2 Rembang, 26 Maret 2016

³⁷ Wawancara dengan guru PAI SMP N 1 Lasem, 30 Maret 2016

yang mutunya rendah semakin ditinggalkan. Orang tua tidak peduli apakah sekolah negeri ataupun swasta. Kenyataan ini terjadi hampir di setiap kota di Indonesia, sehingga memunculkan sekolah-sekolah unggulan di setiap kota.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka manajemen pembelajaran di sekolah telah banyak menarik perhatian para peneliti dan praktisi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Dari dasar pengertian manajemen pembelajaran yang disampaikan oleh Kusrini bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan.³⁸ Oleh karena itu, manajemen pembelajaran perlu digalakkan, sehingga dapat diketahui secara nyata, apa, mengapa dan bagaimana upaya-upaya yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan.

Manajemen pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, manajemen pembelajaran merupakan kunci keberhasilan menuju pembelajaran yang berkualitas.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI tidak jauh beda dengan manajemen pembelajaran pada umumnya, yaitu melalui beberapa tahap. Seperti yang dikatakan oleh Dede Rosyada bahwa Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.³⁹

³⁸ Siti Kusrini, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Malang, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005, hlm. 150

³⁹ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2004, Hlm. 112

Awal manajemen pembelajaran adalah perencanaan. Dalam uperencanaan pembelajaran PAI di SMPN 2 Rembang dibuat sesuai mata pelajaran yang diampunya misalnya Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes) sehingga diawal tahun pelajaran semua program perencanaan sudah siap diberikan siswa, sehingga tidak mengganggu siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran serta media pembelajaran juga sudah disiapkan sebelum pembelajaran PAI disampaikan siswa. Untuk program perencanaan pembelajaran pada tahun ajaran 2014/2015, guru mapel PAI membuat analisa pekan efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Pormes) sehingga diawal tahun pelajaran semua program perencanaan sudah ready, adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran sudah disiapkan sebelum pembelajaran PAI disampaikan supaya pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembuatan perencanaan, guru PAI SMP N 2 Rembang memberikan tambahan jam mapel muatan lokal BTA (Baca Tulis Al Qur'an) sebagai pengembangan materi PAI, dilaksanakan 1 jam pelajaran dalam satu minggu.

Sesuai dengan urutan yang telah disepakati, bahwa perencanaan adalah awal dari manajemen pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem sudah sesuai dengan PP RI no. 19 th. 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa; "Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar".⁴⁰

⁴⁰ *Undang-Undang Sisten Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*, Citra Umbara, Bandung, hlm 7

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.

Pada tahap kedua manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disiapkan saat masih liburan. Yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang menggunakan metode pengelolaan kelas dan peserta didik yang bervariasi dengan menyesuaikan pembahasan yang dikaji. Dalam pengelolaan kelas, ruang belajar di SMP N 2 Rembang yang paling sering digunakan adalah ruang kelas itu sendiri. Untuk yang lainnya memakai mushola yang didepan sekolah, di lab informatika sebagai penggal informasi tambahan, bahkan kadang menggunakan tempat di luar ruang kelas. Semua pelaksanaan dan penempatan ruang belajar bagi siswa menyesuaikan dengan materi dan metode yang akan diterapkan. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. Yang menjadi pembeda adalah pada muatan materi serta tujuan yang akan dicapai. Pada saat pengelolaan peserta didik, guru mapel PAI SMP N 1 Lasem menerapkan apa yang telah dipersiapkan pada saat perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam perangkat pembelajaran. Untuk ruang dan tempat pembelajaran juga menyesuaikan dengan materi serta metode yang akan diterapkan. Penggunaan sarana dan prasarana sebelumnya telah dipersiapkan menyesuaikan dengan yang telah disediakan oleh sekolah. Dalam hal pengembangan materi PAI, guru mapel PAI SMP N 1 Lasem membuat perencanaan pengembangan pembelajaran PAI, yaitu adanya

ekstrakurikuler tilawatil qur'an, dan khot kaligrafi yang dilaksanakan diluar jam pelajaran seminggu sekali, dan bersifat pengembangan bakat.

Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Seperti yang dikatakan oleh Hasibuan dkk bahwa fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.⁴¹

Pada tahap berikutnya dalam manajemen pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi pembelajaran mapel PAI di SMP N 2 Rembang dilaksanakan ketika selesai pembelajaran pada suatu bab pembahasan yang sudah direncanakan. Ketika pembelajaran PAI sudah selesai Guru PAI di SMP N 2 Rembang mengadakan evaluasi pembelajaran dengan melalui tes tertulis dan tes lisan, sehingga siswa diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas di dalam mengikuti pembelajaran PAI maka guru PAI mengadakan remedial saat jam istirahat dan bagi anak yang sudah tuntas Guru PAI tetap mengadakan pengayaan dengan mengerjakan soal-soal latihan. Guru PAI juga mengadakan pemantauan peserta didik dan guru PAI mengadakan program tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem dengan melalui tes tertulis dan tes lisan, sehingga siswa diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas di dalam mengikuti pembelajaran PAI maka guru PAI mengadakan remedial.

⁴¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 2.

Remidial di SMP N 1 Lasem diadakan untuk menuntaskan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu di SMP N 1 Lasem menggunakan evaluasi dalam bentuk formatif dan sumatif. Disamping itu juga evaluasi hasil belajarnya perindikator dan lewat pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang sudah diajarkan, dan juga dengan melihat kepribadian siswa dalam kesehariannya.

Keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seperti yang dikatakan Suharsimi Arikunto tentang tujuan dari evaluasi bagi guru yaitu mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar. Tujuan lain dari evaluasi atau penilaian diantaranya ialah untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil penilaian yang sama, akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar.⁴² Berhasil dan tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan diukur dengan menggunakan evaluasi,

Tahap terakhir pada manajemen pembelajaran adalah pengawasan. Pada tahun ajaran 2014/2015 pengawasan pembelajaran PAI di SMPN 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem sama, yaitu dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan yang terkait.

Dalam pengawasan pun ada beberapa macam menyesuaikan dengan apa yang diawasi. Seperti yang dikatakan oleh Abdul Majid bahwa ada beberapa tahap pengawasan, yaitu 1) Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok

⁴² Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 11

terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan, 2) Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan, 3) Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara: [a] membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses, dan [b] mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran. 4) Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan, 5) kemudian dilanjutkan dengan tindak lanjut, penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar. Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ penataran lebih lanjut.⁴³

Namun ada beberapa pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perencanaan perangkat pembelajaran, tetapi bukan materi yang kurang sesuai melainkan metode yang terbentur dengan waktu yang agak panjang sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang maksimal untuk sampai pada tujuannya. Dengan kekurangan dan beberapa kendala yang terjadi sudah diatasi dengan merubah metode menyesuaikan keadaan yang ada, serta solusi-solusi yang lain.

⁴³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung:, 2005, hlm. 165

Dalam hal evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan pada setiap ketuntasan dari aspek kompetensi yang diajarkan pada siswa. Ketuntasan aspek kompetensi ini meliputi pokok bahasan, subpokok bahasan, atau simpulan dari materi pembelajaran. Setiap selesai pembahasan, proses evaluasi dilakukan. Guru yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang diharapkan pada setiap bahasan dalam proses pembelajaran. Dengan metode-metode yang sudah menjadi alat pengukuran penguasaan materi, guru menerapkan penilaian kompetensi siswa.

Agar proses evaluasi ini dapat mendukung penciptaan kondisi pembelajaran yang kondusif, maka obyektifitas pada sata penilaian harus diutamakan oleh seorang guru. Obyektifitas ini merupakan kondisi nyata dari penguasaan kompetensi yang berhasil dicapai oleh sisiwa. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan.⁴⁴

Dalam hal Supervisi itu sangat penting bagi dunia pendidikan untuk memastikan efektivitas dan produktivitas program yang dicanangkan, kerana dengan supervisi akan membawa manfaat bagi guru dan pegawai sebagai berikut:

1. Membangkitkan dan mendorong semangat guru dan pegawai administrasi sekolah agar menjalankan tugas sebaik-baiknya.
2. Agar guru dan pegawai administrasi berusaha melengkapi kekurangan-kekurangan mereka dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Bersama-sama mengembangkan, mencari, menggunakan metode- metode baru demi kemajuan proses pembelajaran yang baik.
4. Membina kerja sama yang harmonis antara guru, murid, dan pegawai sekolah misalnya dengan mengadakan seminar, workshop, training.⁴⁵

⁴⁴Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan suatu pendekatan Komprehensif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 42.

⁴⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Supervisi Pendidikan Sekolah*, jogjakarta: Diva Press, 2012, hlm. 30

2. Analisis Keunggulan dan Kekurangan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

a. Keunggulan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

Setiap sekolah pasti ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi akademis maupun non akademis. Dalam hal manajemen, keunggulan setiap sekolah berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang melaksanakannya dengan baik. Yang menjadi keunggulan dari manajemen pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang adalah pada metode pembelajaran siswanya, salah satunya adalah "*project by learning*". Dalam pengembangan pembelajaran menggunakan metode ini menjadi unggulan karena mengolah pembelajaran secara aktif bagi siswa, memanfaatkan sumber daya siswa dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, sehingga keaktifan siswa dalam belajar dan mengembangkan potensi masing-masing siswa secara kelompok maupun individu menjadi lebih mudah tercapai tujuannya dan fasilitas sekolah menjadi bermanfaat dan digunakan secara maksimal. Dalam hal ini, pengembangan metode pembelajaran ini guru mapel PAI menggali dan mencari serta mengembangkan potensi anak-anak untuk menjadi orang yang produktif, mengolah pola berfikir dan menuangkan hasil pengamatannya dirangkai dalam tulisan-tulisan dalam bentuk buku.

Manajemen pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem juga memiliki keunggulan, yaitu dalam hal pembelajaran para siswa diajak untuk praktik secara langsung dan menganalisisnya melalui diskusi yang dipandu oleh guru mapel PAI. Dari hasil penelitian disini, guru mapel PAI di SMP N 1 Lasem melaksanakan pembelajaran secara santai, menyenangkan, dan juga disiplin. Dalam hal ini guru mapel PAI SMP N 1 Lasem berupaya untuk mengembangkan potensi siswanya mengamati lingkungan sekitar, karena begitu pentingnya pengamalan dari sebuah ilmu diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Tujuan yang lain dari

pengamatan lingkungan ini adalah materi-materi yang sudah disampaikan supaya benar-benar dilaksanakan pada kehidupan secara nyata, menghindari sesuatu yang dilarang dan menjalankan sesuatu yang diwajibkan oleh agama sesuai teori dan ilmu yang telah dipelajari.

Dalam hal prestasi kejuaraan pengembangan materi PAI, SMP N 1 Lasem lebih unggul dalam musabaqoh tilawatil qur'an. Tilawatil qur'an adalah membaca ayat-ayat al qur'an dengan nada dan lagu khusus membaca al qur'an. Tilawatil qur'an di SMP N 1 Lasem merupakan pengembangan pembelajaran PAI yang dimasukkan pada ekstrakurikuler sekolah untuk mengembangkan bakat dan prestasi para peserta didik SMP N 1 Lasem.

b. Kekurangan Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI di SMP N 2 Rembang diantaranya adalah sebagian siswa yang belum bisa menguasai teknologi dan penggunaan fasilitas media elektronik yang disediakan oleh sekolah. Sebagai solusi sementara guru memberikan tugas tersendiri bagi para siswa yang memiliki kekurangan kemampuan tersebut kemudian memberikan pengarahan sendiri terhadap materi dengan metode tersendiri, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran bisa sama rata.

Di SMP N 1 Lasem, guru PAI mendapatkan beberapa masalah berkaitan dengan pembelajaran di luar ruangan, atau pemberian tugas mandiri bagi siswa sehingga ada beberapa siswa yang masih belum bisa menguasai materi yang diajarkan. Solusi yang diberikan adalah mengganti tugas mandiri tersebut dengan yang agak ringan, tetapi masih berkaitan dengan materi yang sama. Masalah lain yang dihadapi oleh SMP N 1 Lasem adalah kurangnya sarana prasarana saat mengajar, terbatasnya ruang praktik laboratorium, kurangnya alat peraga, karena begitu pentingnya penggunaan dan pemanfaatan fasilitas sebagai pelengkap pengembangan manajemen pembelajaran.

3. Analisis Dampak Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem

Permasalahan nyata yang tampak dan diakui pula oleh para ahli pendidikan dewasa ini adalah pendidikan agama yang diajarkan di sekolah umum ternyata kurang berhasil untuk mengembangkan pribadi-pribadi yang taat dan berakhlak mulia. Bukti-bukti yang diajukan untuk memperkuat pernyataan tersebut antara lain kenyataan adanya siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik meski sudah duduk di bangku SMP, belum dapat melaksanakan shalat dengan baik, tidak puasa di bulan Ramadhan, tidak menunjukkan perilaku yang terpuji, banyaknya perilaku asusila dan penggunaan obat terlarang dan minum minuman keras di kalangan pelajar. Kesimpulannya, pendidikan agama belum mampu untuk menumbuhkan sikap positif dalam diri anak yang berguna bagi kemaslahatan masyarakat.

Dampak pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang terhadap siswa adalah pembelajaran siswa menjadi tertata, teratur dan membuat siswa menjadi lebih siap untuk mendapatkan pelajaran sesuai tujuan dan sasaran. Para siswa menjadi kreatif dan telah memiliki beberapa karya tulis hasil pembelajaran karena metode pembelajaran aktif kreatif yang telah direncanakan guru sehingga memperkecil terjadinya kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kalau di SMP N 1 Lasem, dampak dari manajemen pembelajaran PAI nya terhadap siswa adalah siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini guru PAI SMP N 1 Lasem melaksanakan manajemen pembelajaran PAI sesuai dengan tahapnya, sehingga pada saat pelaksanaannya para siswa menjadi lebih terarah dan memperkecil kesalahan dalam penerimaan materi. Dengan adanya pembelajaran aktif, para siswa menjadi terbiasa menganalisa masalah-masalah kegamaan dilingkungannya serta mencari solusi sesuai dengan beberapa teori-teori yang pernah dipelajari saat pelajaran PAI.

D. Temuan-temuan Penelitian

NO	Tahap Manajemen	SMP N 2 Rembang	SMP N 1 Lasem	Temuan
1	Perencanaan	Dalam perencanaan program, Guru PAI SMP N 2 Rembang memberikan tambahan jam mapel muatan lokal BTA (Baca Tulis Al Qur'an) sebagai pengembangan materi PAI, dilaksanakan 1 jam pelajaran dalam satu minggu.	Dalam hal pengembangan materi PAI, guru mapel PAI SMP N 1 Lasem membuat perencanaan pengembangan pembelajaran PAI, yaitu adanya ekstrakurikuler tilawatil qur'an, dan khot kaligrafi yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. seminggu sekali, dan bersifat pengembangan bakat.	Tahap-tahap dalam manajemen pembelajaran merupakan proses dari terbentuknya sebuah kualitas pembelajaran tersebut. Jika dilaksanakan sesuai dengan tahapannya, memenuhi kriteria penerapan teori manajemen pembelajaran, pembelajaran akan lebih mudah untuk mencapai tujuannya. Dalam pengembangan program pembelajaran, hendaknya memperhatikan juga kriteria apa yang hendak dikembangkan dengan mempertimbangkan sumberdaya, fasilitas, dan waktu pelaksanaannya serta menganalisa tujuan, pengukuran keberhasilan pembelajaran, sebagai proses dalam manajemen pembelajaran. Baik atau tidaknya
2	Pelaksanaan	Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang menggunakan metode pengelolaan kelas dan peserta didik yang bervariasi dengan menyesuaikan pembahasan yang dikaji. Dalam pengelolaan kelas, ruang belajar di SMP N 2 Rembang yang paling sering digunakan adalah ruang kelas itu sendiri. Untuk yang lainnya memakai	Pada saat pengelolaan peserta didik, guru mapel PAI SMP N 1 Lasem menerapkan apa yang telah dipersiapkan pada saat perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam perangkat pembelajaran. Untuk ruang dan tempat pembelajaran juga menyesuaikan dengan materi serta metode	

NO	Tahap Manajemen	SMP N 2 Rembang	SMP N 1 Lasem	Temuan
		mushola yang didepan sekolah, di lab informatika sebagai penggali informasi tambahan, bahkan kadang menggunakan tempat di luar ruang kelas. Semua pelaksanaan dan penempatan ruang belajar bagi siswa menyesuaikan dengan materi dan metode yang akan diterapkan.	yang akan diterapkan. Seperti saat praktik ibadah, pelaksanaannya di musholla sebelah barat sekolah.	pelaksanaan manajemen pembelajaran bergantung pada manajernya.
3	Evaluasi	Ketika pembelajaran PAI sudah selesai Guru PAI di SMP N 2 Rembang mengadakan evaluasi pembelajaran dengan melalui tes tertulis dan tes lisan, sehingga siswa diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas di dalam mengikuti pembelajaran PAI maka guru PAI mengadakan remedial saat jam	Evaluasi pembelajaran PAI di SMP N 1 Lasem dengan melalui tes tertulis dan tes lisan, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas di dalam mengikuti pembelajaran PAI maka guru PAI mengadakan remedial. Remedial di SMP N 1 Lasem diadakan untuk menuntaskan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Disamping itu juga evaluasi hasil belajarnya	

NO	Tahap Manajemen	SMP N 2 Rembang	SMP N 1 Lasem	Temuan
		istirahat dan bagi anak yang sudah tuntas Guru PAI tetap mengadakan pengayaan dengan mengerjakan soal-soal latihan.	perindikator, dan juga dengan melihat kepribadian siswa dalam kesehariannya.	

